

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan di abad ke-20 ini sudah menjadi suatu hal yang semakin berkembang. Sesuai dengan perkembangan hidup manusia yang terus berkembang dan bertumbuh, setiap manusia tentunya memiliki suatu keinginan untuk terus bertumbuh dan juga untuk terus memiliki kualitas hidup yang lebih baik dalam kehidupannya. Hal tersebut dapat terlihat dari bagaimana seorang manusia belajar. Seperti misalnya saja pada tahun 70-an kebanyakan masyarakat yang merupakan Sarjana Strata 1 masih merupakan suatu hal yang membanggakan dan banyak dicari oleh perusahaan karena pada saat itu sarjana Strata 1 masih sedikit dijumpai. Sedangkan pada abad ke 20 ini semakin banyak sarjana Strata 1. Setiap tahun begitu banyak mahasiswa yang lulus dari berbagai universitas dengan beragam jurusan yang mereka pilih. Sekarang semakin banyak orang yang mengejar pendidikan untuk mendapatkan gelar hingga Strata 2 bahkan 3. Hal ini dikarenakan dunia pendidikan yang semakin berkembang dari masa-masa ke masa dengan cepat.

Kesuksesan dalam pekerjaan dan mencari nafkah memang tidak selalu ditentukan oleh faktor pendidikan yang telah ditempuh. Namun dapat dilihat bahwa dalam dunia pekerjaan ( bukan wirausaha ) pendidikan formal dengan gelar yang semakin tinggi, merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat utama

dalam mendapatkan jabatan serta kesuksesan di nusantara bahkan dunia. Apalagi jika dilihat dari persaingan global yang semakin meningkat, seorang manusia memerlukan pendidikan yang yang lebih tinggi dan luas, tidak cukup jika baru memiliki pendidikan untuk diterapkan dalam dunia kerja nasional. Pendidikan formal yang menunjang pengetahuan internasionalpun menjadi semakin mendesak.

Banyak hal yang membuat seseorang membutuhkan pendidikan dan hal tersebut merupakan motivasi yang mereka miliki untuk terus belajar lebih lagi. Baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik merupakan hal yang penting untuk mencapai pendidikan yang tinggi. Sardiman (2010) menyatakan “*Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi” Hasil belajar yang optimal memang tidak dapat dilihat hanya dari nilai pendidikan saja. Namun dari cara belajar, kepuasan, bertambahnya ilmu pengetahuan dan juga perubahan perilaku.

Hasil belajar yang optimal akan memberikan dampak yang baik bagi banyak pihak, bukan hanya bagi individu yang belajar saja. Misalnya bagi mahasiswa yang belajar, dia akan memiliki lebih banyak pengetahuan, kesempatan untuk bekerja dan juga menjadi seseorang yang lebih bernilai. Universitas tempat dimana mahasiswa belajar pun akan memiliki akreditasi yang baik dan dapat terus berkembang untuk lebih banyak lagi memberikan pengaruh bagi masyarakat Indonesia terutama dalam hal pendidikan. Bahkan jika dilihat secara melalui sudut pandang yang lebih luas, tentu saja dengan mengetahui motivasi belajar yang tepat

untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal, hal ini dapat mempengaruhi dan membantu Negara untuk mencerdaskan bangsa dan Negara. Namun sayangnya kebanyakan mahasiswa tentunya memiliki sifat malas. Sifat malas tersebut tentunya dapat disebabkan karena adanya salah motivasi ataupun kekurangan motivasi untuk terus belajar. Melihat lingkungan belajar di jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha dimana universitas ini merupakan universitas yang memiliki peringkat dan akreditasi sangat baik di daerahnya namun terkenal pula dengan universitas yang elite. Melalui perbincangan terhadap mahasiswa-mahasiswa di jurusan manajemen diketahui juga bervariasinya motivasi belajar mahasiswa manajemen dari yang ingin belajar berwirausaha, belajar untuk menjadi seorang manajer, belajar untuk mendapatkan gelar, belajar untuk mengikuti keinginan orang tua dan masih banyak lagi. Melihat pertimbangan-pertimbangan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang ada pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari pengamatan di atas maka munculah rumusan-rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007?

3. Bagaimana pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007
2. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Kristen Maranatha angkatan 2007.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dibuat dengan harapan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi :

- Bagi pihak akademisi berupa pengetahuan dan juga pengembangan diri dalam bidang motivasi belajar.
- Bagi pihak Universitas dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam membuat keputusan dan program-program perkuliahan di tahun berikutnya dengan melihat motivasi belajar dari mahasiswa yang mengambil jurusan Manajemen fakultas Ekonomi Maranatha.